

Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan & Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)

Mayomi Sarumaha*

Universitas Buddhi Dharma
Jl. Imam Bonjol No. 41 Karawaci Ilir, Tangerang, Indonesia
sarumahamayomi@gmail.com

Rekam jejak artikel:

Terima 30 Januari 2023;
Perbaikan 30 Februari 2023;
Diterima 21 Maret 2023;
Tersedia online 12 April 2023

Kata kunci:

Profitabilitas
Kebijakan Dividen
Kepemilikan Institusional
Ukuran Perusahaan
Nilai Perusahaan

Abstrak

Riset ini digunakan untuk menyelidiki pengaruh simultan antar variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen dalam riset ini terdiri dari empat yakni profitabilitas, kebijakan dividen, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan. Dimana variabel terikat menggunakan proksi PBV. Total data yang diambil sebanyak 17 dari 47 perusahaan dan dievaluasi sebanyak 85 data.

Riset ini merupakan data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh dari situs www.idx.co.id dan membandingkan informasi dari data keuangan yang ada di situs web resmi www.idnfinancials.com. Teknik yang digunakan dengan *purposive sampling* dengan *software* SPSS 25.

Hasil dari riset ini menyimpulkan bahwa variabel bebas berdampak simultan terhadap PBV. Profitabilitas memiliki dampak signifikan terhadap PBV, sedangkan kebijakan dividen, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan tidak memiliki dampak signifikan terhadap PBV.

I. PENDAHULUAN

Setiap perusahaan memiliki nilai yang berbeda – beda. Besarnya jumlah total aset dalam perusahaan, maka semakin memungkinkan untuk menarik investor berinvestasi diperusahaan tersebut. Itu sebabnya setiap perusahaan akan mempertahankan citranya dari berbagai sektor seperti sektor keuangan, *cashflow* dan sebagainya.

Nilai perusahaan tercermin dari sekuritas, seperti saham. Saham adalah jenis sekuritas yang nilainya juga ditentukan oleh perusahaan itu sendiri. Saham yang dikeluarkan akan diperjualbelikan melalui pasar modal.

Konflik antara manajer dan pemegang saham (*Agency Cost*) sering timbul ketika memaksimalkan nilai perusahaan. Karena keduanya memiliki tujuan yang berbeda. Investor menginginkan investasi yang dilakukan di institusi sesegera mungkin mendatangkan pengembalian dana atas investasi (*return*), sementara manajer menginginkan agar modal yang

dibayarkan oleh pemegang saham dihargai dengan cara yang sebaik mungkin atas upaya mereka untuk menambah nilai perusahaan.

Untuk memaksimalkan *return*, para investor harus memperhatikan risiko yang diambil. Apakah risikonya tinggi ataupun rendah. Pengembalian modal yang diinvestasikan berasal dari *dividen* dan *capital gain*. *Dividen* adalah untung didistribusikan kepada investor berdasarkan berapa banyak yang mereka miliki. *Capital gain* adalah untung dari perbedaan harga saham dengan menjual aset.

II. TINJAUAN PUSTAKA

1. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kriteria dimana kapasitas perusahaan dievaluasi. Rasio ROA adalah metrik yang memperhitungkan seberapa efisien suatu perusahaan menghasilkan keuntungan dari usahanya (Ayu & Suarjaya, 2017).

2. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah aturan mempengaruhi perolehan dan pembagian dividen, dan dibayar secara tunai maupun dalam bentuk surat berharga (saham). Dividen adalah pembagian keuntungan kepada investor dengan mengurangi surplus atau uang tunai berdasarkan jumlah saham yang dimiliki (M, 2020).

3. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan Institusional adalah bagian institusi mengacu terhadap persentase akhir tahun yang dipegang oleh entitas seperti bank dan asuransi. Meningkatnya kepemilikan institusional akan mempengaruhi efisiensi pengelolaan aset perusahaan dan semakin kecil adanya tingkat pemborosan oleh pihak manajemen. Sehingga mengurangi biaya agensi dan meningkatkan nilai bisnis (Dewi & Abundanti, 2019).

4. Ukuran Perusahaan

Hasil penelitian dari (Toni et al., 2021), bahwa ukuran perusahaan mengacu pada ukuran jumlah aset dan penjualan yang dapat diukur oleh perusahaan besar ketika memiliki keunggulan sumber dana untuk melakukan investasi yang menguntungkan.

5. Nilai Perusahaan

Pernyataan dari (Kumalasari & Riduwan, 2018), peningkatan nilai perusahaan merupakan pencapaian luar biasa terutama bagi pemilik, karena dengan meningkatkan nilai bisnis maka akan meningkatkan kesejahteraan pemilik.

III. METODE

Riset ini menggunakan jenis data kuantitatif yang mengandung angka dan akan dianalisis oleh peneliti lebih lanjut untuk mendapatkan kesimpulan serta menjawab pertanyaan peneliti. Data kuantitatif yang digunakan berupa pelaporan keuangan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.

A. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Pandangan (Lesmana, 2021), dari bukunya yang berjudul “Bimbingan Konseling Populasi Khusus” populasi adalah jumlah setiap individu yang memiliki ciri dan hidup ditempat yang sama pada waktu tertentu.

Riset ini menggunakan sejumlah besar entitas manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2021 dengan populasi sebanyak 17 entitas selama 5 tahunan akuntansi.

2. Sampel

Metode dalam riset ini yakni *purposive sample*. *Purposive sample* menurut pendapat (Helaludin. & Wijaya, 2019), dalam bukunya yang berjudul “Analisis Data Kualitatif : Sebuah Tinjauan Teori & Praktik” adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan sumber data yang diharapkan orang atau individu, memahami maksud dan tujuan peneliti dengan pertimbangan tertentu.

Alasan menggunakan *purposive sample* yaitu agar dapat memecahkan masalah lebih rinci dan harapannya dapat mencapai tujuan yang diinginkan peneliti.

Pada penelitian ini terdapat kriteria, sebagai berikut :

No.	Kriteria	Jumlah
1	Entitas manufaktur di subsektor makanan & minuman tercatat masing-masing di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut-tahun penelitian.	(47)
2	Entitas yang tidak menyajikan akun tahunan selama periode penelitian.	(1)
3	Entitas yang secara konsisten menghasilkan laba tahun penelitian.	(26)
4	Entitas yang mendistribusikan dividen selama periode 2017-2021	(19)
Data yang digunakan sebagai sampel penelitian		17
Periode Penelitian		5 Tahun
Jumlah Sampel (17 x 5 tahun)		85

B. Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Rumus
Profitabilitas	$\frac{EBIT}{Total\ Aset}$
Kebijakan Dividen	$\frac{Dividen\ per\ Share}{Laba\ per\ Share}$
Kepemilikan Institusional	$\frac{Jumlah\ Saham\ Perusahaan}{Jumlah\ Saham\ Beredar}$
Ukuran Perusahaan	$Log\ Total\ Aset$
Nilai Perusahaan	$\frac{Harga\ Pasar\ per\ Lembar}{Nilai\ Buku\ per\ Lembar}$

IV. HASIL

1. Uji Durbin Watson

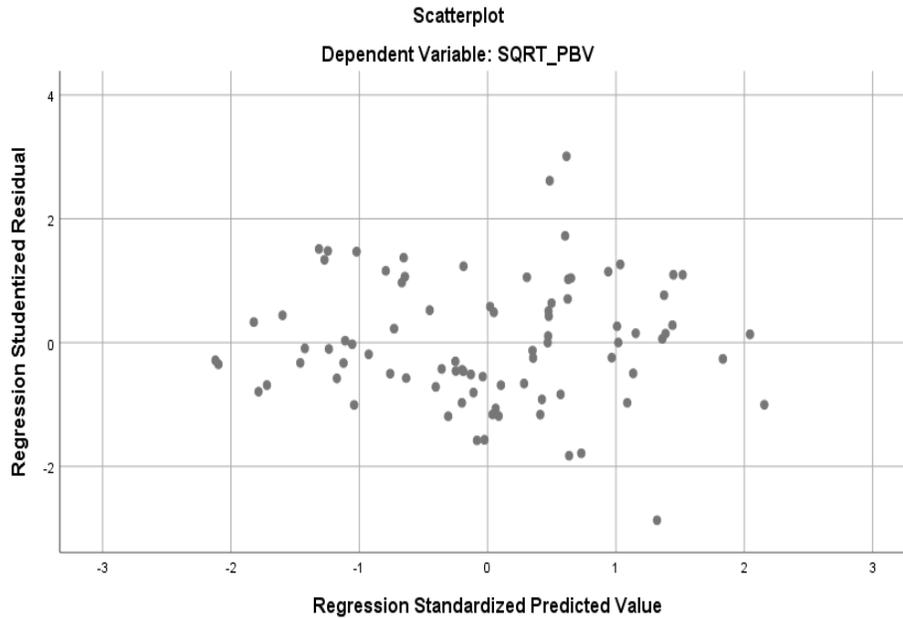
Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.591 ^a	0.350	0.317	1.295708	2.175

a. Predictors: (Constant), SIZE, DPR, ROA, KI

b. Dependent Variable: PBV

Karena $DU < D < 4 - DU$ atau $1,747 < 2,175 < 2,253$, maka tidak terjadi autokorelasi.

2. Uji Heteroskedastisitas



Dapat diperhatikan bahwa titik yang menyebar tidak berpola yang teratur, titiknya tidak hanya tersebar di bagian atas dan bawah saja. Dari sini dapat diambil keputusan bahwa model ini tidak muncul heteros.

3. Uji Koefisien Korelasi (R)

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	0.626 ^a	0.391	0.361	0.40580	0.391	12.858	4	8	0.000

a. Predictors: (Constant), SQRT_SIZE, SQRT_DPR, SQRT_ROA, SQRT_KI

Berdasarkan pada tabel diatas menunjukkan angka R sebesar 0,626 dan sig F 0,000 artinya adanya korelasi.

4. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	0.626 ^a	0.391	0.361	0.40580	

a. Predictors: (Constant), SQRT_SIZE, SQRT_DPR, SQRT_ROA, SQRT_KI

Dari hasil uji tabel diatas didapat R Square sebesar 0,626.

5. Uji Hipotesis

a. Uji t (*t-test*)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-2.669	2.216		-1.204	0.232
SQRT_ROA	3.763	0.535	0.634	7.029	0.000
SQRT_DPR	0.111	0.196	0.050	0.568	0.572
SQRT_KI	0.490	0.425	0.108	1.153	0.252
SQRT_SIZE	0.472	0.374	0.118	1.260	0.211

a. Dependent Variable: SQRT_PBV

1. Profitabilitas (ROA) memiliki thitung sebesar 7,029 > ttabel sebesar 1,99006.
2. Kebijakan Dividen (DPR) memiliki thitung sebesar 0,568 < ttabel sebesar 1,99006.
3. Kepemilikan Institusional (KI) memiliki thitung sebesar 1,153 < ttabel sebesar 1,99006.
4. Ukuran Perusahaan (SIZE) memiliki thitung sebesar 1,260 < ttabel sebesar 1,99006.

b. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.469	4	2.117	12.858	0.000 ^b

Residual	13.174	80	0.165		
Total	21.643	84			

a. Dependent Variable: SQRT_PBV

b. Predictors: (Constant), SQRT_SIZE, SQRT_DPR, SQRT_ROA, SQRT_KI

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa Fhitung sebesar 12,858 > Ftabel sebesar 2,48 dan nilai sig 0,000.

V. KESIMPULAN

Hasil dari pengamatan terhadap riset ini maka didapat kesimpulan, yaitu :

1. ROA memiliki dampak terhadap variabel dependen. Hal ini terlihat pada hasil uji t sebesar thitung > ttabel atau $7,029 > 1,99006$ dan nilainya $0,000 < 0,05$.
2. DPR tidak memiliki dampak terhadap variabel dependen. Hal ini terlihat pada hasil uji t sebesar thitung < ttabel atau $0,568 < 1,99006$ dan nilainya $0,252 > 0,05$.
3. KI tidak memiliki dampak terhadap variabel dependen. Hal ini terlihat pada hasil uji t sebesar thitung < ttabel atau $1,153 < 1,99006$ dan nilainya $0,252 > 0,05$.
4. SIZE tidak memiliki dampak terhadap variabel dependen. Hal ini terlihat pada hasil uji t sebesar thitung < ttabel atau $1,260 < 1,99006$ dan nilainya $0,211 > 0,05$.
5. Hasil uji simultan menunjukkan bahwa Fhitung > Ftabel atau sebesar $12,858 > 2,48$ dan memiliki nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Dari sini, kita dapat menyimpulkan bahwa variabel profitabilitas (ROA), kebijakan dividen (DPR), kepemilikan institusional (KI), ukuran perusahaan (SIZE) sebagai variabel independen memiliki dampak secara simultan atau bersama terhadap nilai perusahaan (PBV) sebagai variabel dependen .

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, D. Putri., & Suarjaya, A. A. Gede. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Pertambangan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana (Unud)*, 6(2), 1114–1134. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/download/27825/17741>
- Dewi, L. S., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(10), 6101–6114. <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i10.p12>
- Helaludin., & Wijaya, Hengki. (2019). *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Fayer, Ed.; 1st ed.). Sekolah Tinggi Theologia Jaffray. https://www.google.co.id/books/edition/Analisis_Data_Kualitatif_Sebuah_Tinjauan/1f7ADwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- Kumalasari, Dita., & Riduwan, Akhmad. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Ilmu Dan Riset Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA)*, Surabaya , 7(1), 5–5.

- Lesmana, Gusman. (2021). *Bimbingan Konseling Populasi Khusus* (Kencana, Ed.; 1st ed.). Prenadamedia Group. <https://doi.org/9786232188570>, 6232188578
- M, Masno. (2020). *Pengantar Keuangan Internasional* (Risty, Ed.). PT Raja Grafindo Persada. https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar_Keuangan_Internasional_Rajawal/jF8aEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=kebijakan+dividen&pg=PA8&printsec=frontcover
- Toni, Nagian., Simorangkir, E. Noviyanti., & Kosasih, Hebert. (2021). *Praktik Perataan Laba (Income Smoothing) Perusahaan Strategi Peningkatan Profitabilitas, Financial Leverage, dan Kebijakan Dividen Bagi Perusahaan* (Abdul, Ed.). Penerbit Adab. https://www.google.co.id/books/edition/Praktik_Perataan_Laba_Income_Smoothing_P/REZIEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=ukuran+perusahaan&pg=PA33&printsec=frontcover